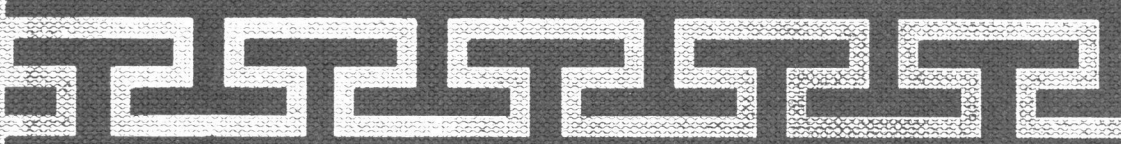


吧城
中華會館

四十週年紀念刊

RIWAJAT 40 TAON
T.H.H.K. BATAVIA



RIWAJAT 40 TAON

dari

TIONG HOA HWE KOAN – BATAVIA

(1900 - 1939)



ALMARHOEM TOEAN PHOA KENG HEK, R.O.N.O.
salah-satoe Oprichter, Eere Lid dan President pertama dari
Tiong Hoa Hwe Koan — Batavia.
(1900 — 1923)

RIWAJAT 40 TAON

dari

TIONG HOA HWE KOAN — BATAVIA

(1900 - 1939)

oleh

NIO JOE LAN



Auteurs-, Vertalings- en Publicatierechten voorbehouden.

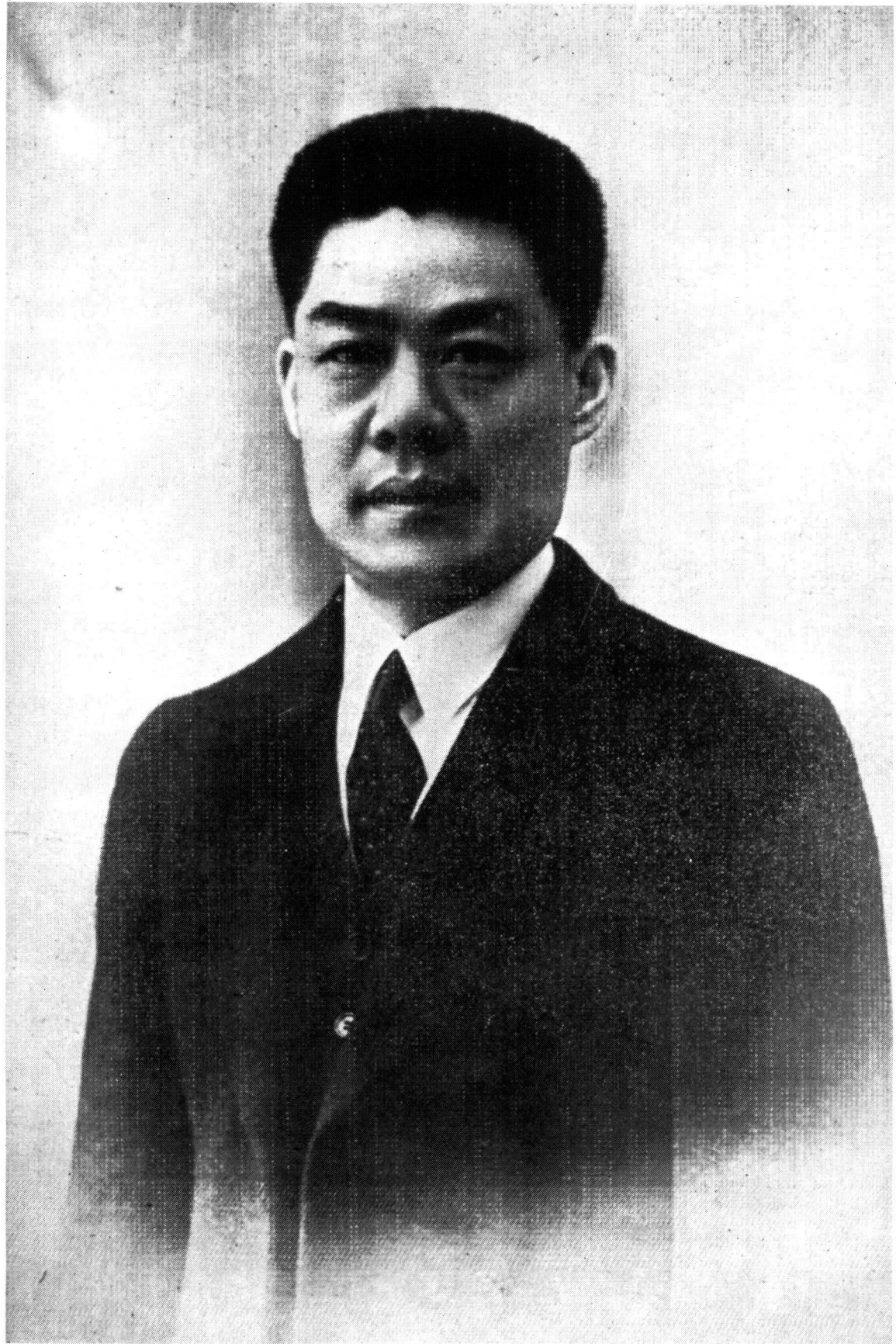
Diterbitkan oleh :

TIONG HOA HWE KOAN — BATAVIA
1940.



ALMARHOEM MAJoor TIO TEK HO.
Beschermer pertama dari Tiong Hoa Hwe Koan — Batavia.
(1900 — 1909)

*D*ipersembahkan pada dan goena memperingetken Promotor-Promotor dan Pendi-Pendi dari Tjong Hoa Hwe Hoan-Batavia, siapa poenja djasah-djasah jung amut besar bagi Pergerakan dan Sia-hwee Tjonghoa di ini Kapoelohan tinggal tertjatet dengan letter-letter mas dan tida terloepa boeat selama-lamanja dalem Pirwajat Bangsa Tjonghoa di antero Hindia Olanda



Consul-Generaal Tiongkok, Tschou-Kwong R. Kah.

序

高祖壙

溯華人前未和印，約有一千七百餘年之歷史，最奇人口稀少，從事於披荊棘，闢草萊，自吾注意團結或提倡教育之思想，二七二九年雅有明誠書院之名，僅具一雛形耳。當十九世紀時，國內受政維新，潘景赫，黃坤與，許全安，陳金山，李與慮，潘立齋，丘變亭，梁映堂，許南章諸先生有鑒及之，出而錚名，提倡團結，致力教育，果於一九〇〇年在埠八帝貫創設中華會館，一九〇一年附設中華學堂，是為全和印僑胞努力團結，銳意教育之先聲耳。嗣後各地華校先後設立，由二十多所，而增至數百餘所，逐漸推進，有今日學校林立之景象者，推本究源，當歸功於吧城中華會館為之先導也。古人云「創業難，守成亦不易」，中華會館先有創始諸先生奮發團結精神，締造不磨基礎，神此良母，當獲良果，理所當然，終有執

事諸先生者既有之精神，努力擴充，以忠信篤敬行之；
加以為慈善家信仰諸先生愛事出於誠篤，以博學富
有精神，樂願解囊相助，同心合力以赴之，故其進步猶
朽木然，先則枝葉怒茂而茂盛，繼則由茂盛而開花，終
則由開花而結實，歷四十週年之時間，培成滿門桃李，卓
著斐然成績，精益求精，永無止境。且朝氣蓬勃，如日
東升，曙光燦映，前途光明，再進而至於千萬年，仍以登
高行遠，終無涯際，不可遏止。尤其最堪欽佩者，學生自為
中畢業後，多負笈回國求學，學成之後，或為祖國服務
，或為以間社會服務，不獨增進祖國之觀念而止，而溝通中
和之文化，促進中和之繁榮，增厚中和之親善……等，收穫
更為闊大，此即四十週年中努力所獲之良果，亦即四十
週年後繼續邁進之目標。經曰：「玉誠無息」，敬為諸君勉
之。此序。

SALINAN BAHASA MELAJOE KIRA-KIRA SEBAGI BRIKOET :

Riwayatnja bangsa Tionghoa jang mengoembara ka ini kapoeloan soeda berdjalan kira-kira 1700 taon lebi.

Pertama kali marika dateng sama rombongan-rombongan ketjil, dan dengan soesa-paja marika moesti berkerdja keras membabat oetan, oesahaken pertanian boeat masing-masing poenja pengidoepan, sedeng oeroesan pendidikan dan pasariketan marika sama sekali tida perhatiken. Sampe dalam taon 1729 marika baroe tjoba adaken sekola oemoem jang dinamaken „Beng Seng Su Yuan“, tapi tida berhasil, achirnja tjoma tinggal namanja sadja.

Dipermoelahan abad ka doerpoeloe waktoe keadahan di negri leloehoer sedeng diadaken perobahan dalem roepa-roepa soeal, toean-toean Phoa Keng Hek, Oey Koen Ie, Khouw Kim An, Tan Kim Sam, Lie Hin Liam, Phoa Lip Tjaj, Khoe A Fan, Nio Yam Tong (Nio Hoey Oen), Khouw Lam Tjiang dan lain-lain, insjaf tentang pentingnja pasariketan bangsa Tionghoa dan onderwijs Tionghoa, maka marika laloe berkerdja keras boeat sampeken marika poenja angen-angen.

Begitoelah, sasoedanja marika gerakan perkoempoelan jang dibri nama Tiong Hoa Hwe Koan di taon 1900, satoe taon kamoedian, jalah di taon 1901, marika laloe berdiriken Tiong Hoa Hak Tong. Inilah ada sebagai permoeelahannja onderwijs oemoem dari bangsa Tionghoa, jang kamoedian ditoeroet di lain-lain tempat, dari doerpoeloe lebi sampe mendjadi ratoesan banjakanja di berbagi-bagi tempat di Hindia-Olanda.

Djika djoemblanja sekolahan soeda djadi demikian besar, inilah ada dari djasanja Tiong Hoa Hwe Koan, Patekoan, Batavia, jang djadi sebagai pokoknja.

Pribahasa ada bilang: „Diriken pakerdjahan ada soesa, merawatnja poen tida gampang“. Tiong Hoa Hwe Koan pertama mendapet bebrapa pendiri jang dengan soemanget bersariket diriken fundamentnja jang tegoe; ini permoeelahan jang baik tentoe djoega membawah kasoedahan

jang baik. Kamoedian orang-orang jang mendjadi bestuur dengan itoe matjem soemanget djoega madjoeeken dengan giat ini pendirian dan berichtiar dengan sagenep hati dan soenggoe-soenggoe; ditambah dengan adanja orang-orang jang dermawan jang menaro kapertjajahan pada jang djadi bestuur poenja tjara bakerdja jang djoedjoer dan oeroes pergoeroean dengan bersoemanget, dengan senang kasiken bantoean financieel, maka dari itoe kemadjoemannja ini pendirian ada sebagai toemboenja poehoen, pertama toemboe tjabang dan daon, kamoedian mendjadi sarat, kamoedian lagi mekar banjak kembang dan achirnja berboeah banjak.

Dalem tempo 40 taon Tiong Hoa Hwe Koan berdiri, ia berboeat banjak djasa goena kamadjoemannja bangsa, sebagai djoega matahari jang terbit di Timoer, tjahajanja terang-benderang, sedeng pengharepan boeat madjoe teroes sampe ratoesan riboe taon tida ada watesnja, oepamperdjalanan jang nandjak dan djaoe tida poetoespoetoesnja.

Apa jang boleh dikagoemken adalah moeridmoerid jang telah loeloes dari klas Kaochung dan jang teroesken peladjarannja lebih djaoe di Tiongkok, banjak jang soeda berkerdja di tanah leloehoer, demikian poen dalem shia-hwee di sini, sehingga marika bisa gaboengken cultuur Tiongkok dan Olanda bisa bikin bertamba lebi kekel perhoeboengan dan pergaoelan kadoe-wa negri itoe, dan inilah ada salah-satoe hasil dari pakerdjahan 40 taon, dan saja harep dengan adaken perajahan 40 taon Tiong Hoa Hwe Koan bisa berkerdja lebi soenggoe-soenggoe boeat kamadjoean dan sampeken toedjoemannja, jalah seperti dalem Kitab Tiong Yong ada dibilang: „Kadjoedjoeran tida ada achirnja“.

Demikianlah saja boeka ini permoeelahan kata.

TSCHOU-KWONG R. KAH.

Consul Generaal Tiongkok.



MAJOOR KHOUW KIM AN.

salah-satoe Oprichter, Lid „Kie Joe Seng Kong“ dan Beschermeer ka-II dari
Tiong Hoa Hwe Koan — Batavia.
(Sedari taon 1910)

SEDIKIT OETJAPAN

DENGAN perasahan beroentoeng dan goembira saja telah mendapat itoe kasempetan aken toelis ini „Sedikit Oetjapan“ berhoehoeng dengan bakal terbitnja boekoe „Riwajat 40 Taon dari Tiong Hoa Hwe Koan — Batavia“.

Sebagi sala satoe pendirinja (Oprichter), saja merasa girang dan poewas telah bisa saksikan, bagaimana dari satoe pendirian jang asal-moelanja ketjil dan tida banjak berarti, soeda mendjadi demikian besar dan ternama, dengan soeda bisa woedjoetken sabagian angen-angennja, jang kaloe itoe samoewa soeda bisa tertipta, adalah dari djasanja marika itoe jang telah berkerdja roekoen dan dengan ichlas korbanken tempo, tenaga dan oewangnja sahingga Tiong Hoa Hwe Koan bisa mendjadi satoe tjonto berharga bagi lain-lain pergerakan dari kita poenja bangsa.

Saja masi inget bagaimana pada 40 taon bersejang, di waktoe sore kira-kira djam 5 di tanggal 17 Maart taon 1900, dalem kantoornja Notaris Bronggeest di Batavia, bersama-sama lain Bestuursleden, antara mana ada almarhoem Toean Phoa Keng Hek, President, dan almarhoem Toean Tan Kim San, Secretaris, saja telah toeroet boeboehken tanda-tangan dimana satoe rekest jang dioeroes oleh Notaris terseboet boeat dihatoerken lebi djaoe kapada Sri Padoeka Toean Besar Gouverneur-Generaal dari Nederlandsch-Indië soepaja mendapat Rechtspersoon goena Tiong Hoa Hwe Koan Batavia.

Di itoe taon djoega, dengan firman tertanggal 3 Juni 1900 No. 15 dioemoemken dimana „Javasche Courant“ tertanggal 8 Juni 1900 No. 46, perkoempoelan Tiong Hoa Hwe Koan Batavia, jang boleh dibilang ada mendjadi „pokonja“ dari lain-lain perkoempoelan jang memake nama dan haloean saroeapa, telah diakoe sah, dan dari sinilah setjara officieel ada moelai riwajatnja ini perkoempoelan.

Ampat poeloe taon boeat djalannja hikajat tida sebrapa lama, tapi boeat pergerakan bangsa Tionghoa di ini kapoeloan, jang dimoelai dari Tiong Hoa Hwe Koan Batavia, ada besar artinja.

Roepa-roepa soeal dan perobahan goena kama-djoean dan kapentingannja kita poenja bangsa telah dilakoeken oleh ini perkoempoelan, antara mana bisa diseboet itoe sedikit tjonto: berdirinja Hollandsch-Chineesche Scholen, diperkenanken-

nja anak-anak Tionghoa toeroet beladjar dalem Europeesche Lagere Scholen oleh Pamerintah di sini, dan jang paling penting serta ditoelad sampe di ini masa, jaitoe tentang menggoenaken dialect „Tjeng-im“ atawa „Kuo-yu“ dalem peladjaran bahasa Tionghoa jang dibriken pada moerid-moerid, jang sekarang soeda tida asing lagi, terpake di saloeroe tempat di mana ada bertinggal kita poenja bangsa, dan jang asal-moelanja terbit dari boea pikiran almarhoem Toean Phoa Keng Hek, Oprichter, Eerelid dan President pertama dari ini perkoempoelan, jang lantaran meliat bagaimana soekernja aken membri peladjaran dalem bebrapa dialect oepama Hakka, Hokkian, Kongfoe enz., hingga seringkali ada mendjadi „bibit“ persetorian atawa pertjektjokan lantaran tida ada itoe karoekoenan serta salah mengarti, maka ia soeda madjoeken itoe pikirannja jang berharga.

Banjak lain-lain hal jang tida koerang pentingnja djoega telah dilakoeken oleh Tiong Hoa Hwe Koan Batavia, dari soeal-soeal lahir sampe soeal kabatinan, jang tatkala baroe diberdiriken Kaoem-Pengeroesnja ada radjin dan giat, saban malem dalem roeangan roemah perkoempoelan telah diroendingken roepa-roepa oeroesan jang menggoenaken kita poenja bangsa dan jang mendjadi maksoednja ini perkoempoelan aken mengambiltaoe.

Tiong Hoa Hwe Koan Batavia adalah perkoempoelan bangsa Tionghoa pertama di ini kapoeloan, jang telah tjoba siarken dan kembangken peladjarannja Tji Seng Khongtjoe di antara kita poenja bangsa, terlebi djaoe telah tjoba perbaiki tentang adat-istiadat, oepatjara perkawinan dan kamatian dengan berdasar atas peladjarannja kita poenja Nabi Agoeng.

Ichtiar dan tindakan Tiong Hoa Hwe Koan Batavia dalem djoeroesan pergoeroean ternjata ada mengasi hasil-hasil jang memoewasken, banjak moerid-moeridnja jang sekarang ini mendapat kadoedoekan baik dalem masjarakat berada dimana-mana tempat, begitoe poen boekan sedikit djoemblahnja jang telah mendapat gelaran dari herbagi-bagi Sekola-tinggi di loear negri dimana marika teroesken peladjarannja, malah ada banjak jang telah mendjabat pangkat di kita poenja negri leloehoer.

Bagaimana pergoeroeannja telah mendapat perhatian, itoelah bisa diliat dari djoemblah banjaknja moerid-moerid jang berasal dari Oost-, Midden- dan West-Java, Sumatra, Celebes dan lain-lain tempat.

Tetapi satoe hal jang tida haroes diloepaken, Tiong Hoa Hwe Koan Batavia telah bisa berdiri sahingga sekarang, adalah banjak dapet toendjangan dan sokongan shia-hwee Tionghoa, anggota-anggotanja dan lain bangsa, jang menaro sympathie dan jang setiap waktoe ini perkoempoelan adaken pertoendjoekan ini atawa itoe, telah membri dermahan oewang dan sebaginja, begitoepon dari fihak Chineesche Raad (Kongkoan) jang kasi oewang subsidie goena moerid-moerid miskin teroesken peladjarannja dimana sekola dari ini perkoempoelan.

Saja ada setoedjoe dengan tindakannja Kaoem-Pengoeroes dari Tiong Hoa Hwe Koan Batavia, jang telah ambil poetoesan tetep aken terbitken riwayatnja ini perkoempoelan, satoe panerbitan jang mempoenjai harga besar goena masjarakat, dan bisa diboeat toeladan oleh kita poenja toeroenan-toeroenan di kamoedian hari.

Tida perloe saja oelangken lebi djaoe dalem ini „Sedikit Oetjapan“ apa jang samoera soeda terdjadi, hanja saja silahken pada sekalian pembatja aken priksa dengan penoeh perhatian pada isinja boekoe „Riwajat 40 Taon“ dari awal

sampe di achirnja, dimana ada tertjatet banjak hal-hal jang penting dan bergoena boeat dibikin sebagai tjonto dan toeladan.

Saja poedjiken soepaja maksoednja Kaoem-Pengoeroes dengan terbitken ini boekoe „Riwajat 40 Taon“ bisa berhasil sapenoehnja.

Sebagai penoetoep saja menaro pengharepan besar pada kita poenja pamoeda-pamoeda jang sekarang ini masi beladjar atawa jang soeda tamatkan peladjarannja, demikian poen jang aken dateng, jalah seperti apa jang kita poenja Nabi Agoeng Khongtjoe telah oetjapken :

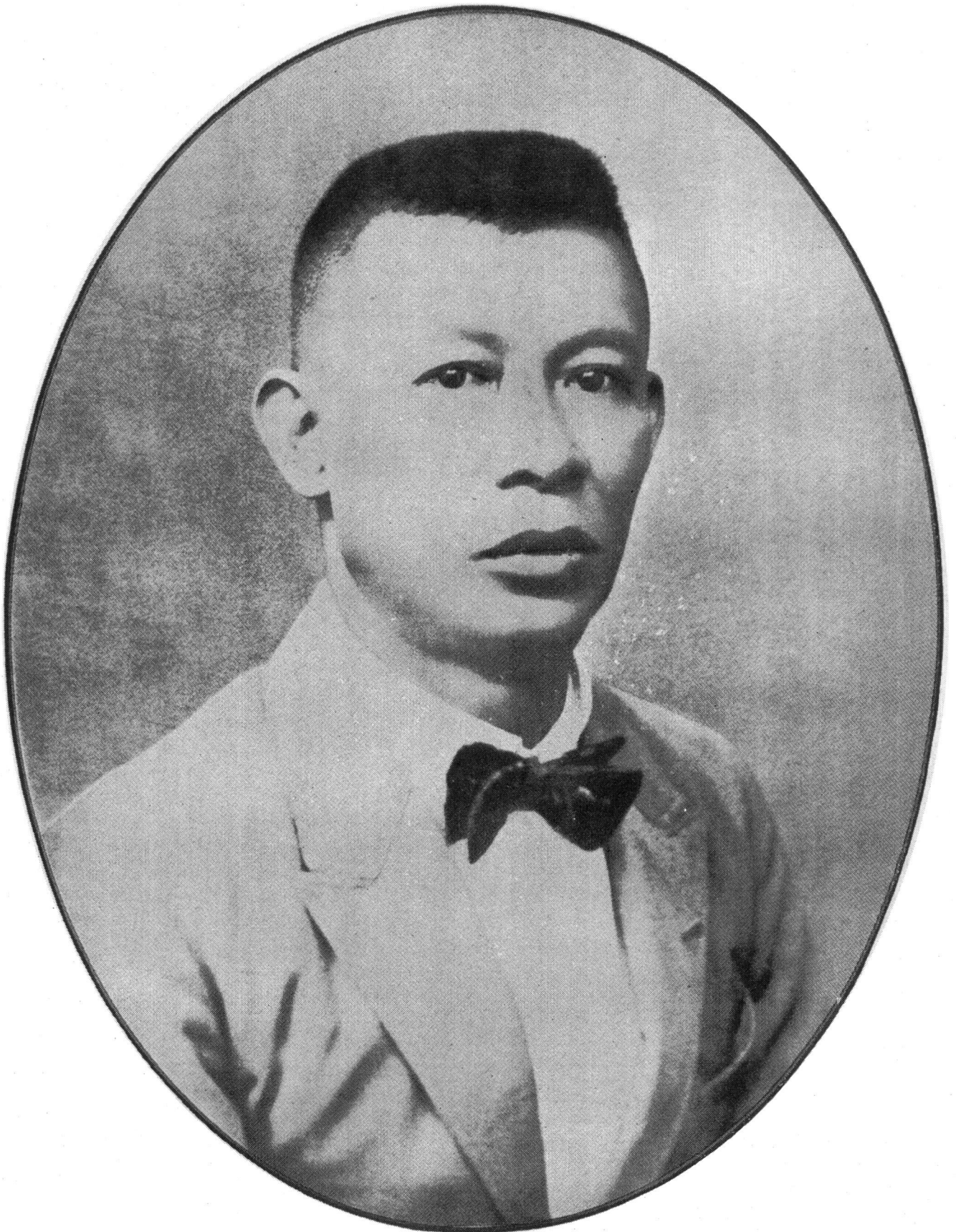
子曰「後生可畏，焉知來者之不如今也。」

„Tjoe wat: Hoh seeng khoo wie, yan ti lay tjia tji poet dji kiem ya“ atawa Melajoenja, Khongtjoe bilang: „Toeroenan (generatie) jang aken dateng boleh di'endahkan, sebab siapa bisa bilang marika tida lebih baik dari jang sekarang?“

Terlebih djaoe saja bantoe dowaken pada Thian jang Maha Koewasa soepaja Tiong Hoa Hwe Koan Batavia bisa hidoep teroes dengan soeboer, membawah berkah goena kabaikan dan kamadjoean kita poenja bangsa, demikian poen goena masjarakat di sini.

Saja poenja hormat,
KHOUW KIM AN.

Batavia, Maart 1940.



TOEAN IE TJOEN SIANG,
President Tiong Hoa Hwe Koan — Batavia.
(1939)

PENDOELOEAN

„In 't Verleden ligt 't Heden,

in 't Nu, wat worden zal”

(„Apa jang kadjadian pada Hari jang laloe tertjipta Hari ini,
apa jang terdjadi pada Sekarang, adalah oentoek Hari nanti”).

W. Bilderdijk — 1756/1831.

DJIGWEE 17-2451 — Djigwee 9-2491!
17 Maart 1900 — 17 Maart 1940!

Ampat poeloe taon membriken satoe hikajat berharga bagi satoe pendirian jang ada pokok dan dasar dari terlahirnja berbagi-bagi gerakan dan perubahan jang mendjalar dengan loewas dalem kalangan kita poenja bangsa, maskipoen dimoelai tjoe ma dengan satoe perkoempoelan ketjil oleh bebrapa pendoeoek Hoakiau w di ini kota, dan marika sama sekali tida sangka bahoe wa pendiriannja itoe bisa hidoep soeboer serta beroesia pandjang, semingkin lama bertamba besar sahingga bisa berdiri sampe di ini masa.

Pemimpin, peratoeran, pengaroeh, pakerdjahanja dan laen-laen poela telah bertoe kar-toekar, berganti-ganti, berobah-obah, berbedah-bedah, aken tetapi pokok-dasarnja tinggal tetep: Perkoempoelan Tionghoa oentoek bangsa Tionghoa saemoemnja.

Ampat poeloe taon goena tjatetan hikajat tida begitoe banjak, aken tetapi djikaloe kadjadian itoe ada dari djaman gelap sampe ka terang atawa ka djaman perlintasan, itoe ada mengandoeng banjak roepa hal jang bisa diboeat katja dan toeladan oentoek pergerakan lebih djaoe oleh kita poenja bangsa.

Satoe tjonto jang njata, adalah begimana dengan kagiatan, kaeletan dan berkerdja sama-sama, orang soeda bisa liwatken segala kasoe keran serta bisa sampeken maksoednja.

Diberdiriken atas dasar berlaenan dari oemoemnja laen-laen perkoempoelan jang soeda ada di itoe waktoe, TIONG HOA HWE KOAN — BATAVIA ada mengandoeng satoe toedjoean dan sifat jang „laen dari pada jang laen-laen”.

Kasopanan Tionghoa jang kekal, ditamba dengan pengadjaran-pengadjarannja Nabi Agoeng Khong Hoe Tjoe jang bersifat tinggi dan oetamakan kabaktian, adalah jang teroetama mengasi kakoewatan dan andjoeran bagi tenaga-hidoepnja ini perkoempoelan.

Roepa-roepa soeal telah ditimbang, dikerdjaken dan diwoedjoe dken goena kabaikan dan perobahan penghidoepan dari Hoakiau w; apa jang di itoe masa dianggep koeno, tachajoel, tida bergoena, memborosken dan laen-laen adat-kabiasahan djelek, telah mendapet perhatian penoeh dari Kaoem Pengoeroes Tiong Hoa Hwe Koan — Batavia, jang telah berdaja-oepaja boeat robah dan perbaiki itoe semoewa sahingga soeroep, menjotjoken, dan mendjadi „adat kabiasahan” jang digoenaken sampe di ini waktoe.

Tjotjok dengan katanja itoe pepata: „Apa jang kadjadian pada Hari jang laloe, tertjipta Hari ini”, demikianlah kita sekarang hidoep dalem laen kaadahan dan dengan laen adat-kabiasahan, tabeat dan sifat dari pada di abad jang laloe, samentara „Apa jang terdjadi pada Sekarang, adalah oentoek Hari nanti” jang berarti, bahoe wa kita haroes insjaf aken berkerdja teroes dengan tida kalah giatnja dari pada pemimpin-pemimpin jang doeloe, dengan haloean jang djedjek goena kamadjoean dan kabaikannja toeroenan-toeroenan kita di Hari-nanti!

Menoelis hikajat atawa riwayat tentang kadjadian-kadjadian dari ampat poeloe taon jang laloe, dengan tida menjimpang dari kaadahan sabenernja serta berdasar atas apa jang betoel-betoel telah terdjadi, boekanlah ada satoe pakerdjahan jang gampang dan ringan, apapoela djikaloe di inget jang koetika pertama kali Tiong Hoa Hwe Koan diberdiriken pada tanggal 17 Maart 1900 atawa Djigwee Tjaptjit 2451, berbagi-bagi kaadahan ada laen sekali, maka sebagai djoega ini perkoempoelan digeraken dengan „laen toedjoean dari jang laen-laen”, demikianlah ini boekoe hikajat diterbitken dalem kaadahan laen, jalah sebagai peringetan dari hari-berdirinja ini perkoempoelan.

Ini boekoe „Riwayat” meloeloe tjatet dan oemoemken apa jang bener-bener terdjadi dan ada itoe harga boeat diketahoei, boekan moeat penoetoeran-penoetoeran atawa toelisan-toelisan jang tida mempoenjai perhoeboengan dengan hi-

kajatnja, dan djoega tida moeat advertentie dan sebagianja.

Ini boekoe „Riwajat“ teroetama soegoehken apa jang penting bagi satoe riwajat sedjati, jang berharga boeat dibatja beroelang-oelang di saban waktoe, sebagai katja oentoek pergerakan jang bakal dateng, kerna dari sitoe bisa diambil sebagai tjonto, bahoewa dengan kaeletan, kabranian dan katetapan pikiran bisa ditjiptaken apa-apa jang dengan oemoem masi dianggep „moestail“.

Dari itoe semoewa bisa diliat, bahoewa pendi- rian dan pakerdjahan dari Tiong Hoa Hwe Koan baik dalem tempo jang laloe maepoen sekarang atawa jang bakal dateng, sasoenggoenja ada membawa kafaedahan besar pada sasoeatoe Hoakiau w dalem kalangan oemoem, samentara penerbitan ini ada mempoenjai harga bagi hika- jat dan kasopanan (historisch en cultureel).

Pada penoelisnja jang telah korbanken pikiran, tempo dan tenaganja sahingga bisa tertjipta ini pakerdjahan jang tida bisa terloepa, Kaoem Pen- goeroes dan Anggota dari Tiong Hoa Hwe Koan briken poedjian dan hatoerken trima-kasi.

Pada „Commissie Gedenkboek & Redactie“ dari ini penerbitan, Kaoem Pengoeroes hatoerken tri- ma-kasi boeat marika poenja pakerdjahan jang soenggoe-soenggoe, sedari waktoe diangkat pada tanggal 19 Mei 1936 sampe pada waktoe ini boe- koe terbit.

Pada semoewa pembantoe jang telah membri sokongan dalem roepa-roepa hal, Kaoem Pengo- roes poen tida loepa hatoerken trima-kasinja.

Kaoem Pengoeroes dan Anggota dari ini per- koempoelan pertjaja, ini penerbitan jang diatoer setjara saderhana, dan ada poenja harga bagi hikajat pergerakan Hoakiau w aken dapet penjam- boetan jang satimpal dari Hoakiau w di ini ka- poeloan.

Biarlah kita harep, ini Riwajat nanti bisa sam- peken maksoed jang menjoeroeng bagi penerbi- tannja :

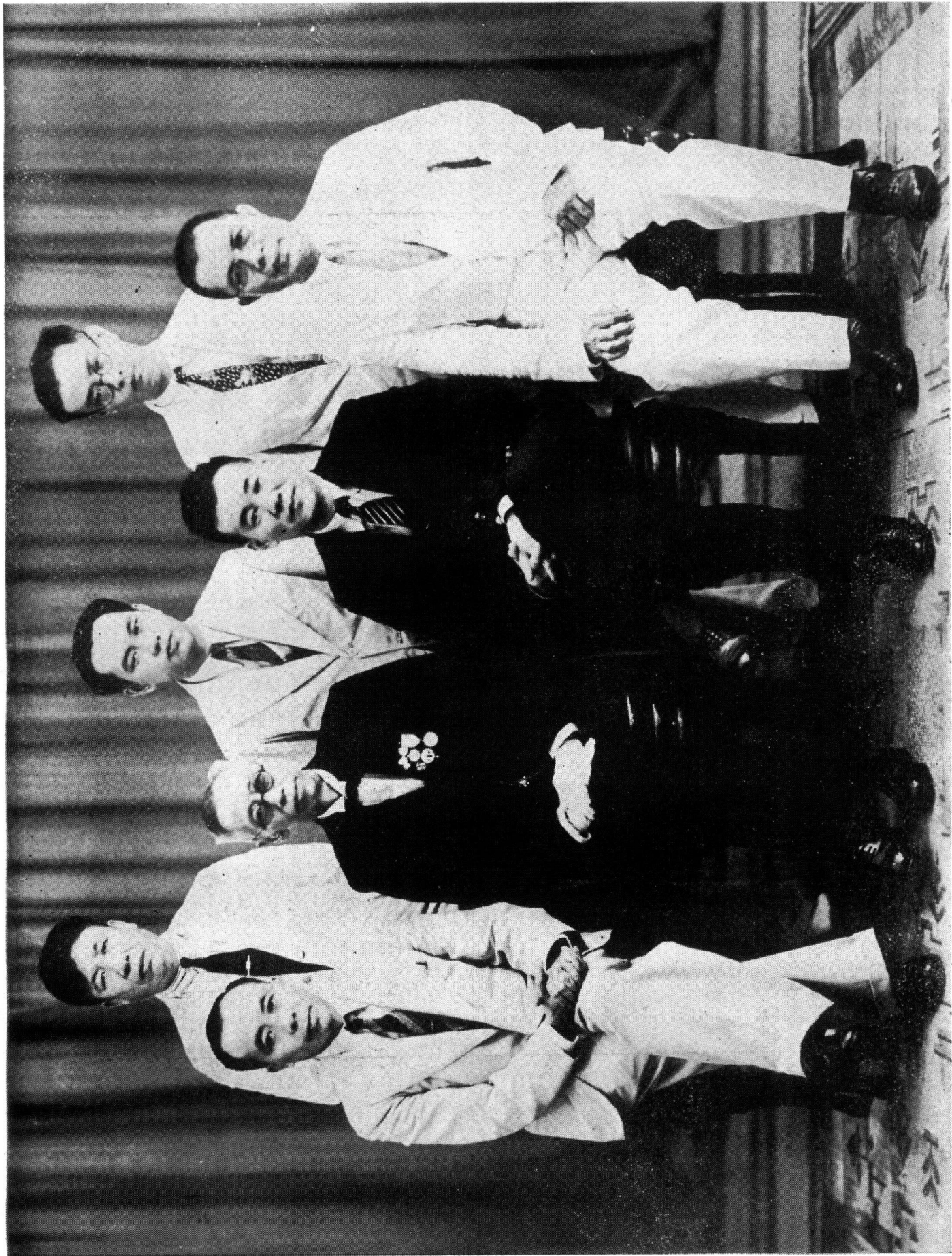
Bikin lebih bangoen soemanget-kerage- man, berkerdja-sama-sama, djoendjoeng angen-angen dan perasahan jang tinggi da- lem penghidoepan, dan kapertjajahan pada kemampoean diri-sendiri, hingga lebih ber- sariket dan tabah boeat hadepin segala ke- adahan dan kadjadian serta petjahken soeal- soeal dalem pertengahan ini abad XX dan sateroesnja.

Bestuur
TIONG HOA HWE KOAN.

Tjap-it-gwee Dji-it 2490.

Batavia,

31 December 1939.



Commissie Gedenkboek T.H.H.K. — Batavia.
Jang doedoek dari sebelah kiri : toean Ang Jang Goan, Lid ; toean Tjee Tong Lim, Voorzitter ; toean Go Siang Tiat, Lid ; dan toean Ang Tjin Thay, Lid ; dan jang berdiri dari sebelah kiri : toean Tan Boen Seng, Secretaris ; Mr. Souw Hong Tjoen, Lid ; dan toean Nic Joe Lan, Lid.

SEDIKIT PERKATAHAN DARI COMMISSIE VAN REDACTIE

天下無難事,只怕有心人

(Di doenia tida ada pakerdjahan soesa, malainkan dikoeatir tida ada kaeletan)

NIATAN boeat adaken apa-apa goena peringetan hari-berdirinja tjoekeop 35 taon dari TIONG HOA HWE KOAN — BATAVIA, jang bermoela dan terkamoeka dari pergerakan lain-lain perkoempoelan kita poenja bangsa di ini negri, dan jang mendjadi penjoeloe dan pengandjoer, pemboeka djalan dan pengadjar, telah ditimboelken lagi di waktoe blakangan koetika Kaoem Pengoeroes hendak rajaken djoega itoe peringetan sekalian dengan adaken Fancy Fair. Aken tetapi itoe maksoed boeat adaken Fancy Fair terpaksa soeda moesti ditoenda berhoeboeng dengan bebrapa sebab, maski demikian niatan boeat adaken apa-apa sebagai satoe „poesaka“ jang bisa dipersembahkan pada masjarakat aken mendjadi satoe tjonto jang moelia pada pamoeda-pamoeda dan pamoeka-pamoeka dari kita poenja bangsa, masi tinggal tetep.

Begitoelah telah timboel poela kainginan aken terbitken sematjem „hikajat“ dari Tiong Hoa Hwe Koan — Batavia sedari pertama kali diberdiriken di taon 1900 sampe dalem taon 1934, niatan mana telah mendapet samboetan goembira, aken tetapi oleh kerna sabegitoe djaoe belon bisa didapetken orang jang dirasa tjotjok boeat lakoeken itoe pakerdjahan berat dan loeas, maka hal itoe telah tertoeanda sampe kamoedian di tanggal 31 Maart 1936 dimadjoeken dalem Perhimpoean Kaoem Pengoeroes, jang sabalijnja lantaran di lain boelannja, April 1936, bakal diadaken pemilihan dan penoekaran Kaoem Pengoeroes, telah pasrahken oeroesan itoe di tangannja Kaoem Pengoeroes baroe.

Dalem perhimpoean pertama dari Kaoem Pengoeroes baroe, di tanggal 19 Mei 1936, telah dimadjoeken poela soeal terseboet, jang telah dapet kamoefakatan dari semoewa jang hadir, dengan diangkat satoe badan Commissie jang dibri nama „Commissie Gedenkboek“ boeat lakoeken pakerdjahanja jang berharga, dengan mendapet kawasahan boeat atoe oeroesan itoe.

Sabenernja niatan boeat adaken itoe „Boekoe Peringetan“ boekan moentjoel di ini kali, di moe-

ka taon 1925 djoega Kaoem Pengoeroes soeda mengambil poetoesan pasti aken terbitken „Boekoe Peringetan 25 Taon“, dimana telah diminta toean Kwee Tek Hoay sebagai penoelis dan pengarangnja, aken tetapi berhoeboeng dengan bebrapa sebab, sajang itoe pakerdjahan besar soeda tida bisa dilakoeken.

„Commissie Gedenkboek“, jang bermoela terdiri dari toean Nio Joe Lan sebagai Voorzitter, dan toean-toean Tjee Tong Lim, Chun Foo Chun, Ang Jan Goan dan Go Siang Tiut sebagai Leden, dengan toean Tan Boen Seng sebagai Secretaris, telah adaken perhimpoean pertama di tanggal 23 Juni 1936, dimana telah diambil poetoesan antara lain-lain „..... dengan antero swara moefakat boeat terbitken boekoe jang meloeloe moeat riwayatnja Tiong Hoa Hwe Koan — Batavia, berdasar atas tjatetan-tjatetan dalem notulen dan katerangan-katerangan dari orang-orang jang mengalamken, dengan tida tertjampoer sama advertentie atawa lain-lain toelisan jang bermaksoed propaganda, baik dengan setjara apa djoega“.

Sebagai penoelis dan pengarangnja kamoedian telah dipilih toean Nio Joe Lan, jang Commissie timbang ada saorang jang soeroep dalem itoe pakerdjahan besar dan berat tanggoengannja, dan soepaja bisa mengentengken sedikit padanja, kamoedian telah diadaken perobahan dalem „Commissie Gedenkboek“, jaitoe toean Tjee Tong Lim, Lid jang paling toewa, telah menggantiken tempatnja sebagai Voorzitter dari Commissie terseboet.

Lebi dari doewa taon lamanja, dengan tida mengenai tjape dan mengaso, toean Nio telah melakoeken pakerdjahannja dengan giat; koempoel semoewa katerangan-katerangan penting jang perloe ditjatet; preksa boekoe-boekoe notulen dan roepa-roepa penerbitan sedari taon 1900 sampe jang paling blakang; koendjoengken pada bebrapa Kaoem Pengoeroes teroetama pada pendiripendirinja jang tatkala itoe masi ada, jaitoe almarhoem toean Phoa Keng Hek, President pertama, almarhoem toean Khouw Lam Tjiang, Kassier

jang pertama, dan Majoor Khouw Kim An, satoe-satoenja Pendiri (Mede-Oprichter) jang masi ada sekarang.

Achir-achirnja iapoenja tjape-lelah telah ter-gandjar, itoe boekoe ia soeda selesih toelis da-lem taon 1938.

Sasoeda itoe laloe dihadepken lain soeal jang membikin itoe niatan tertoeanda kombali, jalah berhoeboeng dengan keadahan oewang sanget berwates, hal mana membikin „Commissie Gedenkboek” teroetama penoelis dan pengarangnja merasa berkoeatir, jang itoe boekoe „Riwayat” achirnja nanti mendjadi „isi lemari archief”, dan bila sampe terdjadi demikian pastilah itoe niatan moesti „dikoeboer” sedeng itoe lembaran-lembaran jang soeda tertoeelis tida bisa lain bakal mendjadi „kertas-kertas koening jang berlobang”. Aken tetapi insjaf dengan katanja itoe pepata:

世上無難事, 只怕心不堅

atawa „Di doenia tida ada pakerdjahan soesa, malainken dikoeatir tida ada kaeletan”, maka „Commissie Gedenkboek” jang kamoedian dirobah namanja mendjadi „Commissie van Redactie”, jang memikoel tanggoengan tentang penerbitanja, telah toesken pakerdjahanna, dan dengan poetoesan Perhimpoeenan Kaoem Pengeroes tertanggal 8 October 1936, itoe niatan boeat terbitken itoe boekoe „Riwayat 35 Taon” telah diganti dan dipandjangken sampe dalem taon 1940, jalah boekoe „Riwayat 40 Taon”, apapoela ditimbang jang waktoenja soeda tida tjotjok, maka lebi soeroep bila dikaloearken dalem temponja jang be-toel.

Kaoem Pengeroes baroe dari Tiong Hoa Hwe Koan jang terpinpin oleh toean Ie Tjoen Siang sebagai President, dalem perhimpoeannja tertanggal 7 Februari 1939 telah angkat satoe „Commissie van Redactie” jang terdiri dari toean Tjee Tong Lim sebagai Voorzitter, toean-toean Ang Jan Goan, Go Siang Tiat, Mr. Souw Hong Tjoen, Ang Tjin Thay dan Nio Joe Lan sebagai Leden, samentara Secretariat ada di bawah pimpinannja toean Tan Boen Seng, dari Administratie Tiong Hoa Hwe Koan. Dan „pada Commissie dibri kakwasahan aken terbitken serta atoer pertjitakan menoeroet marika poenja pertimbangan jang paling baik”.

Demikianlah itoe pakerdjahan jang telah alam-ken roepa-roepa kasoekeran dan rintangan, sasoe-danja „bergoelet” dalem sakian tempo lamanja, achirnja bisa djoega diterbitken, hingga tida sa-lah katanja itoe pepata:

有志者事竟成

(Yu Tze Tsa Sze Ching Chen)

atawa „Dikaloe ada kamaoean soeatoe oeroesan bisa berhasil”, tegesnja, dengan kaeletan dan katabahan hati kita bisa sampeken maksoed jang terkandoeng.

„Commissie van Redactie” poen merasa banga, jang dengan berkerdja bersama-sama lain-lain Kaoem Pengeroes Tiong Hoa Hwe Koan, ini boekoe „Riwayat” jang sendirinja „berriwayat” soeda bisa dilahirken dengan baik serta bisa diperkenalken pada masjarakat Tionghoa dan doenia loear.

Maskipoen „Commissie Gedenkboek” jang kamoedian dirobah mendjadi „Commissie van Redactie” telah menanggoeng itoe kawadajiban berat dan lakoeken pakerdjahan jang boekan enteng, marika merasa sangat goembira bagi berhasilnja ini pakerdjahan besar dan soeker jang marika telah lakoeken dari pertama sampe di achirnja.

Dengen penoeh pengharepan jang ini pakerdjahan nanti bisa dapet samboetan satimpal dari masjarakat (shia-hwee), „Commissie van Redactie” toetoepon ini „Sedikit Perkatahan” sebagai pendoe-loean hikajat dari tertjiptanja boekoe jang ada itoe harga goena pergerakan Hoakiau di sini.

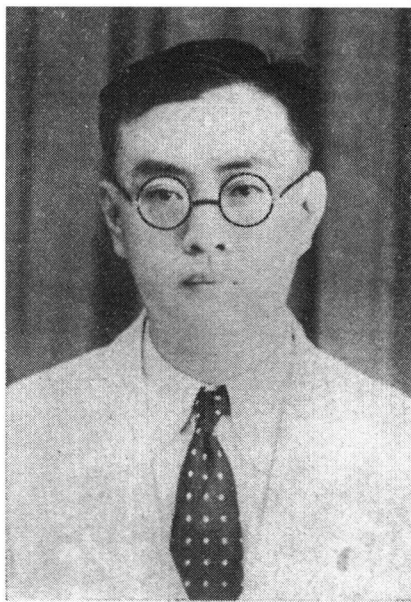
„Commissie van Redactie” poen tida loepa boeat hatoerken trima-kasi pada Kaoem Pengeroes dan lain-lain Anggota dari Tiong Hoa Hwe Koan, jang telah menaro banjak kapertjajaan padanja dan djoega pada marika poenja pakerdjahan, samentara pada penoelisnja ini boekoe „Riwayat 40 Taon dari Tiong Hoa Hwe Koan — Batavia”, „Commissie van Redactie” hatoerken slamat dan harep soepaja ini boekoe „Riwayat” nanti disamboet dengan penoeh kagoembirahan dan mendapet tjokoep perhatian dari banjak golongan, teroetama dari Hoakiau di ini negri.

COMMISSIE VAN REDACTIE.

Tiap-it-gwee dji-tiap, 2490.

Batavia,

30 December 1939.



TOEAN NIO JOE LAN.
Peningmeester Tiong Hoa Hwe
Koan — Batavia, Redacteur dari
„Sin Po” Melayoe dan penoelis
dari ini boekoe riwayat.

PERMOELAHAN KATA

”PENDIRI-PENDIRI Tiong Hoa Hwe Koan
Batavia, saja poenja hormat!”

Dengen ini seroehan saja hendak moelaiken Permoelahan Kata dari ini boekoe.

Di waktoe karang hikajat T.H.H.K. ini, satoe hal jang memenoehi saja dengan pengrasahan ber-trima-kasi pada Bestuur T.H.H.K. Batavia jang dengan serahkan itoe pada saja telah briken satoe kahormatan besar pada saja, saja moesti akoeh, bahoea banjak kasoekeran telah diha-depken oleh saja.

Boekan lantaran kakoerangan bahan-bahan — o boekan, hanja djoestroe kerna bahan-bahan se-baliknja ada begitoe banjak, hingga boeat pilih dan atoe itoe sadja soeda djadi satoe pakerdja-han jang tida gampang. Laen dari begitoe, itoe bahan-bahan masi moesti dikerdjaken : apa jang koerang terang moesti diselidiki terlebih djaoe soepaja kaliatan roepanja jang aseli, apa jang menjangsiken moesti dibandingken dengan roepa-roepa soember agar bisa ditetepken apa jang bisa dipertaja, apa jang terdenger moesti dipreksa betoel-tidanja itoe perna kadjadian, dan seba-ginja. Dan di sampingnja itoe, pakerdjahan me-njelidiki telah djadi soeker, lantaran orang-orang jang telah ambil bagian penting di dalem perge-rakan T.H.H.K. banjak jang soeda bersemajem di tempat bakah. Di waktoe ini hikajat moelai diker-djaken, dari pendiri-pendiri T.H.H.K. tjoema masi katinggalan tiga sadja, jaitoe toean-toean Phoa Keng Hek, Khouw Kim An dan Khouw Lam Tjiang, dan satelah ini riwayat rampoeng ditoelis tjoema toean Khouw Kim An sadja jang bisa saksikan ini.

Meliat banjaknja dan roepa-roepa djenisnja bahan-bahan jang moesti dikerdjaken — oepa-manja jang berhoeboengan dengan soewal pla-djaran, jang mempoenjai sangkoetan dengan oeroesan pergaoelan oemoem, jang termasoek da-lem kalangan songsoe — jang terdjadinja boekan

dengen beroentoen, hanja dengan berendeng, sasoedanja menimbang mateng saja telah am-bil poetoesan aken briken pada ini riwayat roepa jang sekarang, jaitoe dengan terpetjah di dalem tiga bagian : (1) Lima taon pertama (1900 - 1904), (2) 1905 - 1914 dan (3) 1915 - 1939. Dengen begitoe sasoeatoe bagian dari pergerakan T.H.H.K. me-noeroet saja djadi bisa dibitjaraken dengan lengkep boeat di dalem waktoe jang tersangkoet di seblahnja penoetoeran dari laen pergerakan, hingga orang djadi bisa dapetken satoe pema-ndanngan oemoem boeat tempo jang dibitjaraken. Tentoe sadja ini riwayat bisa dikarang dengan meroendingken satoe-satoe dari pakerdjahan-pa-kerdjahannja T.H.H.K., seperti pladjaran, Afd. B (Songsoe) dan sebaginja, tapi oleh kerna dengn begini orang djadi soeda mengatahoei sampe abis satoe bagian dari pakerdjahan T.H.H.K. sabelon-nja batja bagian-bagian jang laen dari pakerdja-hannja ini perkoempoelan, hoeboengan dari sa-toe dengn laen bisa djadi linjap. Inilah membi-kin saja ambil poetoesan aken menggoenaken tjara jang saja pake.

Tida satoe orang jang aken bisa merasa terlebih tida poeas dengn hasilnja ini penjatetan hikajat T.H.H.K. dari pada penoelisnja sendiri. Sebab soe-paja ini boekoe tida djadi terlaloe tebal, itoe sa-kean banjaknja bahan-bahan moesti disaring de-ngen terliti dan banjak jang moesti diboeang. Djoestroe boeat boeang bahan-bahan boekannja gampang, dan tjoema dengn pengrasahan amat terpaksa saja telah lakoeken itoe.

Pada sekalian toean-toean jang telah memban-toe pada saja di dalem ini pakerdjahan de-ngen roepa-roepa tjara, teroetama pada toean Majoer Khouw Kim An, Beschermheer dari T.H. H.K. Batavia, dari siapa saja telah dapetken banjak katerangan, saja hatoerken banjak trima-kasi.

NIO JOE LAN.

BESTUUR TAON KA-40:

- President :** Ie Tjoen Siang.
- Vice-President :** Tjee Tong Lim, Lim Soen Kim, Ang Jan Goan, Go Siang Tiat, Liem Khing Hiam, Gouw Khiam Kiet.
- Adviseur :** Mr. Souw Hong Tjoen, Tan Hoe Teng, Luitenant Lie Boen Sin, Lim Eng Tjin, Chun Foo Chun.
- Secretaris :** Tan Boen Seng, Lo Siauw Sien, Liok Tjoe Beng.
- Penningmeester :** Kho Khe Tjoen, Nio Joe Lan.
- Commissaris :** Kwee Kim Soe, Dr. Kwee Oen Liam, Khouw Yoe Tjoan, Song Chong Sin, Ang Tjin Thay, Liauw Kwi Nji, Liem Khe Jan, Ng Sim Kie.
- Verificatie-commissie :** Drs. Tan Eng Oen, Na Kok Cheng, Gouw Keng Bie.

COMMISSIE VAN REDACTIE:

- Voorzitter :** Tjee Tong Lim.
- Secretaris :** Tan Boen Seng.
- Leden :** Ang Jan Goan, Ang Tjin Thay, Go Siang Tiat, Nio Joe Lan, Mr. Souw Hong Tjoen.

Pengoendjoek isih.

- „Pemboekahan“, oleh Mr. Tschou-Kwong R. Kah, Consul-Generaal Tiongkok, Batavia.
„Sedikit oetjapan“, oleh Majoor Khouw Kim An, Beschermeer.
„Pendoeloean“, oleh Bestuur Tiong Hoa Hwe Koan.
„Sedikit Perkatahan dari Commissie van Redactie“, oleh Commissie van Redactie.
„Permoelahan Kata“, oleh Nio Joe Lan.
Soesoenan Bestuur toean ka-40.

BAGIAN I: LIMA TAON PERTAMA (1900 — 1904).

| | blad |
|---|------|
| I Tertjiptanja T. H. H. K. | 3 |
| II Taon pertama | 13 |
| III „Sekola Tjina“ | 21 |
| IV Soewal-soewal Cultureel | 28 |
| V Toeloeng-menoeloeng di dalem kamatian | 35 |
| VI Sekola Inggris: Yale Institute | 40 |
| VII Pakerdjahan sociaal | 44 |
| VIII Toeladan Batavia ditoeroet oleh laen-laen tempat | 48 |
| IX Pendirian Tjabang-tjabang | 55 |
| X T. H. H. K. terhadap soewal-soewal onderwijs oemoem | 60 |
| XI Laen-laen kadjadian dalem 5 taon pertama..... | 63 |

BAGIAN II: TAON 1905 — 1914.

| | |
|--|-----|
| I Tjabang-tjabang T. H. H. K.: jang baroe dan jang berdiri sendiri | 69 |
| II Persarikatan T. H. H. K. - T. H. H. K. : Tiong Hoa Tjong Hwe dan Djawa Hak Boe Tjong Hwe | 78 |
| III Sekola Tiong Hoa Hwe Koan | 92 |
| IV Pengiriman moerid-moerid ka Nanking | 101 |
| V Ichtar berdiriken Sekola Tengah (Tiong Hak) | 108 |
| VI Tiong Hoa Hwe Koan dan Onderwijs Olanda | 111 |
| VII Afdeeling B dan Afdeeling F | 118 |
| VIII Tiong Hoa Hwe Koan dan Kaboedajahan Tionghoa | 123 |
| IX Tiong Hoa Hwe Koan dan kapentingan oemoem | 126 |
| X Perhatian laen-laen bangsa | 133 |
| XI Roepa-roepa | 141 |

BAGIAN III: TAON 1915 — 1939.

| | | |
|------|--|-----|
| I | Tjabang-tjabang Tiong Hoa Hwe Koan | 147 |
| II | Sekola Tiong Hoa Hwe Koan | 153 |
| III | Bibliotheek | 169 |
| IV | Afd. B dan ditoetoepnja Afd. F | 172 |
| V | Fonds Lie & Tan | 177 |
| VI | T. H. H. K. dan soewal-soewal Tionghoa | 180 |
| VII | Siahwee terbajang dalem T. H. H. K. | 183 |
| VIII | Soewal-soewal intern | 187 |
| | Jaartallen (taon-taon jang penting) | 197 |

BAGIAN FACSIMILE DOCUMENTEN.

| | | |
|--------------|---|-----|
| Lampiran A : | „Soerat Kiriman kapada sekalian bangsa Tjina“ (1900) | 201 |
| „ | B: Pikirannja Tiong Hoa Hwe Koan tentang Merawati Kamatian | 204 |
| „ | C: Pikirannja Kaoem Pengoeroes Tiong Hoa Hwe Koan, Betawi, tentang hal merajaken perkara kawinan (1901) | 206 |
| „ | D: Peratoeran atas hal kawin (1906) | 208 |
| „ | E: Verslag dari „Pasar Derma“ (Fancy Fair) jang telah diadakan oleh pakoempoelan Tiong Hoa Hwe Koan di Betawi (1904) | 209 |
| „ | F: Koetiban dari soerat-kabar minggoean „Li Po“ taon ka-3, No. 97 tanggal 14 Februari 1903 (17 Tjia Gwee 2454) | 213 |
| „ | G: Circulaire boeat pendirian satoe „Tiong Hak“ pertama di Hindia-Olanda ... | 219 |
| Facsimilé | Javasche Courant No. 46 dd. 8 Juni 1900, tentang perobahan statuten | 222 |
| „ | besluit dari Padoeka Toeän Besar Gouverneur-Generaal, Buitenzörg 3 Juni 1900, atas pengakoehan sah sebagai Rechtspersoon boeat Tiong Hoa Hwe Koan, Batavia | 224 |
| „ | besluit „Handelsmerk“ dari „Tiong Hoa Hwe Koan“, Batavia 9 Januari 1907 | 225 |
| „ | dari soeratnja Departement van Justitie No. 7951 tanggal Batavia 16 Augustus 1907, tentang Handelsmerk dari „Tiong Hoa Hwe Koan“, Batavia | 226 |
| „ | besluit dari Padoeka Toeän Besar Gouverneur-Generaal No. 2x tanggal Batavia 1 Juli 1930, tentang perobahan statuten | 227 |
| „ | dari circulaire Tiong Hoa Hwe Koan, Batavia, No. 71, tanggal Batavia 18 September 1908/23 Pe Gwe 2459, berhoeboeng dengen soeratnja Toeän L. H. W. van Sandick, Controleur B.B., berhoeboeng dengen niatannja maoe terbitken boekoe „De in Ned.-Indië te volgen politiek tegenover de Chineezen“ (Politiek jang haroes di lakoeken pada bangsa Tjina di Ned.-Indië) | 228 |
| „ | Circulaire No. 913 tanggal Batavia 24 September 1908/29 Peh Gwee 2459, dari Bestuur boeat angkat lid commissie | 230 |
| „ | Circulaire oendangan vergadering Bestuur, No. 932 tt. 1 October 1908/7 Kauw Gwe 2459 | 231 |
| Tjatetan | nama-nama leden Bestuur Tiong Hoa Hwe Koan Batavia sedari 1900 — 1940 | 235 |
| Bagian | gambar-gambar | 261 |
